

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), kepemilikan institusional, dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018. Sampel penelitian diambil menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan sebanyak 148 observasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, analisis data dan interpretasi, hasil analisis adalah sebagai berikut :

- 1) Hasil penelitiannya ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) negatif secara signifikan terhadap manajemen laba, hal ini berarti tidak adanya pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap manajemen laba karena suatu perusahaan sudah diwajibkan oleh pemerintah sesuai dengan Undang-Undang tentang perseroan terbatas bahwa perusahaan harus konsisten dalam melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* Jadi perusahaan yang melaksanakan kegiatan tersebut tidak akan melakukan praktik manajemen laba
- 2) Hasil penelitian ini kepemilikan institusional berpengaruh positif secara signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dapat mendorong praktik manajemen laba. Pemegang saham institusional dapat melakukan campur tangan dalam manajemen perusahaan dan mendorong manajer untuk memanipulasi laba ketika praktik ini memaksimalkan keuntungan pribadi.

- 3) Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa *leverage* berpengaruh positif secara signifikan terhadap manajemen laba. *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba dikarenakan perusahaan yang memiliki total utang yang tinggi. Hal itu juga dapat mendorong manajer untuk melakukan tindakan manajemen laba dan hal ini untuk menarik investor dalam menanamkan sahamnya dan dapat menimbulkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), kepemilikan institusional, dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018 terdapat beberapa saran yang berkaitan dengan masalah yang terjadi, antara lain :

1. Sebaiknya perusahaan yang menjalankan aktivitas bisnis harus konsisten dalam melakukan kegiatan tanggungjawab sosial. Maka perusahaan tersebut dianggap sebagai perusahaan yang beroperasi untuk kesejahteraan karyawan, masyarakat lokal dan masyarakat serta dapat pula mempertahankan eksistensi nama perusahaan dunia usaha.

2. Sebaiknya kepemilikan institusional dapat melakukan pengoptimalan terhadap kebijakan akuntansi yang berlaku sehingga investor dapat memiliki minat dalam penanaman modal di perusahaan tersebut.
3. Total utang yang ada harus dikelola untuk keperluan kegiatan operasional perusahaan dengan baik agar mendapatkan keuntungan yang lebih dari yang sebelumnya dan tidak melakukan memanipulasi laporan keuangan perusahaan agar terhindar dari likuidasi.

